

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pembangunan proyek konstruksi di Indonesia dari waktu ke waktu mempunyai tendensi semakin meningkat, maka dalam hal ini pada pelaksanaan proyek konstruksi perlu diperhatikan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dimana dalam hal ini adalah salah satu upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja di dalam lingkungan kerja. Tujuan dari K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja dan juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja. Menurut peraturan menteri tenaga kerja nomor : PER.05/MEN/1996, tujuan dan sasaran sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) adalah menciptakan suatu sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja dan lingkungan kerja yang terintegrasi dalam rangka mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan (K3) adalah aspek penting dalam setiap proses operasional konstruksi. Ada begitu banyak kemungkinan penyebab terjadinya kecelakaan kerja dalam proyek konstruksi, salah satu diantara penyebabnya adalah karakter dari proyek itu sendiri. Faktor utama yang menjadi penyebab kecelakaan kerja adalah faktor manusia, faktor lingkungan dan faktor peralatan. Faktor dari manusia yaitu kelelahan yang bisa disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan eksternal dari para pekerja dimana faktor internal berasal dari dalam diri pekerja, dan faktor eksternal berasal dari luar. Dalam hal ini Kelelahan pekerja memberi kontribusi 50% terhadap terjadinya kecelakaan kerja (Setyawati, 2010). Kelelahan pekerja juga dipengaruhi oleh sistem kerja yaitu pengaturan waktu kerja yang meliputi pemberlakuan sistem shift kerja, penambahan jam lembur, jumlah jam istirahat serta jumlah jam kerja yang diberlakukan pada proyek(Winanda, dkk:2017). Gejala kelelahan terdiri dari adanya pelemahan kegiatan, pelemahan motivasi dan gambaran kelelahan fisik. Pelemahan kegiatan ditandai dengan merasa ada beban di kepala, lelah seluruh badan, kaki merasa berat, menguap, merasa mengantuk, merasakan beban di mata, canggung dan kaku dalam gerakan, tidak seimbang dalam berdiri. Pelemahan motivasi ditandai dengan merasa sulit untuk berpikir, lelah berbicara, menjadi gugup, tidak dapat berkonsentrasi, tidak dapat mempunyai perhatian terhadap sesuatu, cenderung untuk lupa, kurang percaya diri, cemas terhadap sesuatu, tidak

mengontrol sikap, tidak tekun dalam bekerja. Gambaran kelelahan fisik ditandai dengan sakit kepala, merasa kaku pada bahu, merasa nyeri pada punggung, merasa pernafasan tertekan, haus, suara serak, terasa pening / pusing, kelopak mata terasa berat, gemetar pada bagian badan tertentu, merasa kurang sehat (Riyanti, 2014).

Faktor penyebab kecelakaan kerja lainnya adalah kesehatan para pekerjanya. pada sebuah proyek pelaksanaan pembangunan pihak kontraktor perlu memperhatikan kesehatan para pekerjanya, kesehatan ini menyangkut kesehatan fisik maupun mental. Kesehatan para pekerja yang buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produksi yang rendah pada sebuah proyek. Dengan adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para pekerja secara material, karena pekerja akan lebih aktif dalam bekerja ketika lingkungan kerja menyenangkan, Kondisi lingkungan kerja mempengaruhi tingkat kenyamanan pekerja, sehingga dapat meningkatkan beban kerja, munculnya kelelahan dan keluhan subjektif dan menurunkan produktivitas kerja. Pada pengukuran kelelahan subjektif ini menggunakan pengukuran perasaan kelelahan secara subjektif (*subjective feelings of fatigue*), dengan metode pengukuran kelelahan yang dikeluarkan oleh *International Fatigue Research Committee (IFRC)* atau disebut *Subjective Self Rating Test (SSRT)*. Terdapat 30 daftar pertanyaan yang dikelompokkan dalam 3 bagian, yaitu 10 pertanyaan tentang pelemahan kegiatan, 10 pertanyaan tentang pelemahan motivasi dan 10 pertanyaan tentang gambaran kelelahan fisik (Tarwaka:2004).

Dari hasil kuesioner SSRT dapat dihubungkan dengan faktor internal dan eksternal penyebab kelelahan pekerja untuk mengetahui kelelahan pekerja konstruksi secara subjektif dan pada pengukuran denyut nadi pekerja secara objektif. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dari penelitian yang akan dilakukan adalah hubungan faktor internal dan eksternal terhadap kelelahan pekerja konstruksi. Dari permasalahan diatas, maka pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelelahan pekerja konstruksi, Maka penulis memilih proyek pembangunan ini sebagai lokasi studi. Yang mana Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi Tahap 1 yang berlokasi di Jl. Veteran, Kota Malang, Jawa timur. Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi Tahap 1 yang menjadi lokasi studi direncanakan dibangun 7 Lantai.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian latar belakang yang dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya pengukuran secara subjektif dengan menggunakan kuesioner SSRT, dan adanya pengukuran secara objektif dengan mengukur perubahan denyut nadi, pengukuran ini untuk melihat pengaruh kondisi kelelahan pekerja konstruksi selama melakukan pekerjaan.
2. Adanya faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kelelahan pada pekerja konstruksi

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana faktor internal terhadap tingkat kelelahan pekerja pada proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi tahap 1 Universitas Brawijaya?
2. Bagaimana faktor eksternal terhadap tingkat kelelahan pekerja pada proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi tahap 1 Universitas Brawijaya?
3. Bagaimana hubungan faktor internal dan eksternal terhadap kelelahan pekerja, dan pengaruhnya terhadap tingkat kelelahan pekerja pada proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi tahap 1 Universitas Brawijaya?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor internal terhadap tingkat kelelahan pekerja pada proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi tahap 1 Universitas Brawijaya.
2. Menganalisis faktor eksternal terhadap tingkat kelelahan pekerja pada proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi tahap 1 Universitas Brawijaya.
3. Menganalisis hubungan faktor internal dan eksternal terhadap kelelahan pekerja dan pengaruhnya terhadap tingkat kelelahan pekerja pada proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi tahap 1 Universitas Brawijaya.

1.5. Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu dilakukan adanya pembatasan masalah sehingga penelitian yang dilakukan dapat terarah pada tujuan penelitian. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan dengan kuesioner / wawancara dan pengukuran denyut nadi terhadap pekerja.
2. Objek penelitian adalah para pekerja konstruksi bagian item pekerjaan fabrikasi pembesian tulangan pada proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran Gigi tahap 1 Universitas Brawijaya.
3. Variabel Penelitian yang digunakan pada faktor internal (usia dan status gizi) dan faktor eksternal (beban kerja dan keluhan kerja).

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hasil yang diperoleh dari penelitian ini dan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut :

a) Bagi akademis (IPTEK)

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam bentuk referensi untuk pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai keselamatan kerja, dan kesehatan kerja dalam menentukan hal-hal yang yang mempengaruhi keberhasilan suatu proyek.

b) Bagi perusahaan (praktisi)

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan keselamatan serta kesehatan kerja yang ada didalam perusahaan agar bisa menjadikan pekerja semakin sejahtera dan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja pekerja konstruksi.

c) Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan, wawasan pada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang sesungguhnya.